

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan berperan penting dalam pembangunan nasional Indonesia terutama sebagai Negara yang sedang berkembang. Tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu melaksanakan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang menghasilkan siswa yang santun, kreatif, disiplin, terampil, dan berprestasi. Dimana pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) salah satunya terdapat mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Dimana dalam mata pelajaran tersebut siswa banyak diajarkan berkreasi untuk menghasilkan suatu produk yang bernilai guna bukan hanya sekedar sebagai tugas sekolah saja namun dapat menjadi suatu peluang bagi siswa untuk mengembangkan kreatifitasnya. Adapun salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran keterampilan adalah membuat loper dengan teknik sulam fantasi.

Membuat sandaran kursi dengan teknik sulam fantasi merupakan salah satu materi yang diajarkan pada mata pelajaran keterampilan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di SMP Negeri 30 Medan. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dan berdasarkan hasil

wawancara yang dilakukan penulis kepada guru bidang studi Seni Budaya dan Keterampilan mengatakan bahwa dalam membuat sulaman Fantasi sering mengalami berbagai masalah, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) yang materinya membuatsandaran kursi dengan teknik sulam fantasi masih tergolong rendah. Dimana hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Sesuai dengan nilai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan pihak SMP Negeri 30 Medan yaitu 70.

Selain itu masih rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan tusuk – tusuk pada motif, pengerjaan sandaran kursi yang masih kurang rapi dan kebersihan dalam mengerjakan sandaran kursi dan serta penerapan kombinasi warna.

Agar mendapat hasil yang baik dibutuhkan kemampuan dan keterampilan peserta didik dalam penggunaan alat dan bahan serta memahami langkah-langkah pengerjaan sulaman. Pada dasarnya kemampuan yang dimiliki setiap manusia tentunya berbeda. Perbedaan tersebut membuat ciri khas yang tidak sama masing-masing individu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang : **“Analisis Hasil Belajar Membuat Keterampilan Sandaran Kursi Dengan Teknik Sulam Fantasi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya keterampilan siswa dalam membuat sulaman fantasi
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menerapkan tusuk-tusuk pada motif
3. Kurangnya kerapian dalam membuat sulaman fantasi
4. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan kombinasi warna
5. Masih rendahnya kepedulian siswa dalam menjaga kebersihan hasil sulaman

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah sangat diperlukan mengingat kemampuan penulis yang terbatas dalam hal tenaga, waktu, biaya, dan fasilitas lainnya maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Sandaran kursi hanya dibatasi menggunakan tusuk pipih, tusuk batang, tusuk rantai, dan tuduk tikam jejak
2. Desain yang digunakan untuk sandaran kursi adalah desain yang mengambil tema alam yaiu berbentuk bunga
3. Bhan yang digunakan kain katun berwarna baby pink
4. Sandaran kursi memiliki ukuran 40 cm x 40 cm
5. Sandaran kursi menggunakan teknik sulam fantasi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu : "Bagaimana Hasil belajar membuat keterampilan sandaran kursi dengan teknik sulam fantasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Medan ?"

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : " Untuk mengetahui Hasil belajar membuat keterampilan sandaran kursi dengan teknik sulam fantasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Medan ?"

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

a. Bagi siswa

1. Untuk mengetahui kekurangan dalam pembuatan loper dengan teknik sulam fantasi
2. Meningkatkan keterampilan siswa mengenai pembuatan sandaran kursi dengan teknik sulam fantasi

b. Bagi guru

1. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam pembuatan sandaran kursi dengan teknik sulam fantasi

2. Sebagai pengetahuan baru untuk meningkatkan proses belajar mengajar mengenai pembuatan sandaran kursi dengan teknik sulam fantasi

c. Bagi sekolah

Sebagai perbaikan untuk sistem pembelajaran

d. Bagi peneliti :

1. Sebagai syarat menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan
2. Menambah pengetahuan peneliti tentang pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah
3. Sebagai referensi untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY